

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 57 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa evaluasi dikerjakan untuk mengendalikan mutu pendidikan secara nasional. Hal ini berguna sebagai laporan pertanggung jawaban penyelenggara pendidikan ke pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan untuk semua jenjang, satuan maupun jenis pendidikan baik formal maupun non-formal. Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam program pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2013: 18), evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai penilaian yang di bagi menjadi beberapa fungsi yaitu: fungsi selektif, adalah menyeleksi siswa yang cocok atau yang tidak cocok, fungsi diagnostik untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa serta penyebab dari hal tersebut, fungsi penempatan yaitu menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan siswa lain yang sama sehingga bisa dibuatkan kelas tersendiri, dan berfungsi sebagai mengukur tingkat keberhasilan siswa.

Berdasarkan penelitian awal di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulil Albab, Kamal, Bangkalan. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan kepala SDIT Ulil Albab yaitu bapak Afzal Farid Al Fahmi, S.Kom, dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa SDIT sangat memperhatikan perihal evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan di SDIT Ulil Albab bukan hanya sekedar untuk penentuan kelulusan siswa akan tetapi juga sebagai alat kontrol perkembangan kondisi siswa. Salah satu alat kontrol evaluasi di SDIT Ulil Albab ini melibatkan kerjasama antara orang tua. Alat kontrol evaluasi tersebut bernama

buku penghubung. Dengan buku penghubung tersebut orang tua dapat memantau kegiatan anak di sekolah. Seperti halnya memantau materi dan perilaku anak ketika di sekolah, serta perkembangan ibadah amaliyah anak di rumah untuk dilaporkan kepada guru. Selain itu guru juga mendapatkan informasi seputar perkembangan anak di rumahnya. Hal ini dapat mengefektifkan pemberian *treatment* kepada siswa yang sesuai dengan keadaan siswa di sekolah maupun di rumah.

Keterlibatan buku penghubung memegang peranan vital dalam evaluasi pembelajaran. Menurut Tolada (2012: 3) orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mensukseskan pendidikan siswa karena waktu kegiatan pembelajaran siswa di sekolah lebih terbatas dibanding kegiatan siswa di rumah sehingga keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi siswa sangat dibutuhkan. Pada proses evaluasi di buku penghubung tersebut pun siswa di kontrol bagaimana amaliyah harian siswa di sekolah maupun di rumah, bagaimana perilaku dan akhlak siswa di sekolah maupun di rumah, bagaimana hafalan siswa ketika di rumah, dan lain sebagainya. Penilaian-penilaian tersebut tidak bisa serta merta hanya dievaluasi di sekolah tanpa ada pengawasan lebih lanjut perkembangan di rumah. Sehingga dalam menyukseskan evaluasi pembelajaran siswa harus melibatkan seluruh entitas dalam sekolah, mulai dari guru, siswa, wakil kepala sekolah serta orang tua. Selain itu buku penghubung ini merupakan instrumen evaluasi yang berfungsi diagnostik dan tolak ukur keberhasilan siswa. sehingga buku penghubung ini berfungsi untuk menilai siswa apakah telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam indikator buku penghubung atau belum. selain dapat dinilai dari beberapa indikator siswa yang mana kekurangan atau indikator yang belum berjalan dan yang mana kelebihan atau indikator buku penghubung siswa yang telah terlaksana.

Namun dalam realitas di lapangan ketika SDIT menerapkan hal tersebut, terdapat beberapa kekurangan dari buku penghubung yang diisi secara manual. Mulai dari guru/wali kelas mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung, terdapat orang tua/wali murid yang menggabungkan menjadi hari sebelumnya, tidak rutinnya pengecekan orang tua serta jarang membaca catatan informasi yang telah dibuat wali kelas untuk siswa. Selain itu siswa terkadang lupa membawa buku penghubung dan rentan rusak maupun hilang. Oleh karena itu perlu adanya sarana pendukung yang lebih efektif untuk memaksimalkan buku penghubung sehingga lebih mudah untuk digunakan oleh para guru/wali kelas dan orang tua/wali siswa. Dengan melihat perkembangan teknologi seperti saat ini, orang tua siswa mayoritas memiliki perangkat *android* dan para guru serta admin juga memiliki laptop maupun personal *computer*, sehingga hal ini dapat menjadi sarana pendukung sebagai solusi terbaik untuk penunjang evaluasi pendidikan.

Berkaitan dengan permasalahan diatas maka perlu adanya perbaikan dari manajemen buku penghubung di SDIT Ulil Albab. Dibutuhkan sebuah sistem yang mengakomodir pekerjaan pengisian buku penghubung. Salah satu bentuk sistem yang mampu mengakomodasi buku penghubung adalah sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey*. *Framework Firemonkey* sendiri merupakan *Framework* besutan Embarcadero sebuah perusahaan yang memiliki IDE (*Integrated Development Environment*) Delphi yang berbasis bahasa pemrograman Pascal yang membantu *programmer* yang terbiasa dengan bahasa pemrograman Pascal untuk mengembangkan aplikasi *mobile* tanpa mempelajari bahasa pemrograman lain dari awal. "*Framework*

Firemonkey FMX adalah *platform* pengembangan dan runtime aplikasi pada Delphi, C++ builder, dan Appmethod. *Firemonkey* adalah *platform* aplikasi pertama yang asli berbasis GPU.” (Teti dalam Siswaja, 2015: 47). *Framework* ini menjawab kebutuhan pengembangan aplikasi *multi platform* dan *multi device*. Aplikasi yang dikembangkan di *Framework Firemonkey* mampu berjalan secara Native untuk platform Microsoft Windows, Mac OS X, Android dan iOS. Saat ini pengguna *smartphone* di Indonesia tahun 2019 berdasarkan Liu (2015: 16) diperkirakan akan mencapai 92 juta unit. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* ketiga terbesar di Asia Pasifik setelah Cina dan India. Dalam pertumbuhan pengguna *smartphone* di Indonesia ini, penulis menemukan peluang untuk menyelesaikan permasalahan buku penghubung ini dengan membuat sistem yang mampu diakses di *smartphone* yang bersistem operasi Android maupun MS Windows. Dengan adanya sistem ini permasalahan yang timbul dari adanya evaluasi pembelajaran melalui buku penghubung yang dilakukan secara manual ini mampu diatasi.

Kondisi yang diharapkan dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen buku penghubung di SDIT Ulil Albab adalah tersedianya sistem yang mempermudah pengolahan data, pemantauan orang tua maupun guru kepada siswa baik di sekolah maupun di rumah, serta memudahkan dan mengefisienkan pelaporan atau penerbitan raport dan rekomendasi evaluasi siswa untuk sekolah maupun orang tua. Sistem ini nantinya dapat digunakan sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru/wali kelas. Pada sistem ini guru menginputkan evaluasi kompetensi harian yang telah dilakukan siswa di sekolah dan orang tua juga akan menginputkan kegiatan harian yang telah dilakukan siswa di rumah. Selain itu

terdapat fitur komunikasi antara guru dan siswa seperti menyampaikan pertanyaan, permintaan dan saran kemudian akan direspon oleh guru/wali kelas serta dilanjutkan ke pihak sekolah serta terdapat fitur catatan untuk keseharian siswa. Selain hal tersebut terdapat fitur tambahan yaitu laporan rapor Standar Kompetensi Lulusan (SKL) siswa per tahun dan grafik kegiatan siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmani dkk (2017) tentang pengembangan media komunikasi buku penghubung berbasis *SMS Gateway* dan *Mobile Web* menunjukkan bahwa pengelolaan sistem komunikasi antara orang tua dan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien karena adanya sistem yang terotomasi dan terkomputerisasi ke basis data. Hal ini dilihat dari respon praktisi orang tua siswa berada pada kategori sangat baik yaitu dengan nilai 81,2381 dan respon praktisi guru yang dikategorikan baik, dengan nilai 78,333. Firmansyah dkk (2017) di dalam penelitiannya tentang aplikasi buku penghubung SD Ar-Rafi berbasis web mengungkapkan bahwa sistem informasi ini mampu mengefisienkan kinerja dari buku penghubung sehingga siswa tidak perlu lagi membawa buku penghubung. Selain itu sistem ini mampu menyimpan pertanyaan, permintaan dan saran dari orang tua dan ditanggapi oleh guru maupun sekolah secara *real-time* serta dengan sistem mampu mencetak hasil laporan dengan mudah karena seluruh kinerja dilakukan oleh sistem secara otomatis.

Selain dari penelitian sebelumnya masih terdapat penelitian lain yang relevan terkait buku penghubung ini. penelitian dari Basri dkk (2020) yang membahas tentang monitoring kehadiran dan perilaku peserta didik dengan sistem integrasi presensi dan buku penghubung berbasis android. Pada penelitian ini Basri dkk membuat sebuah sistem berbasis android yang bertujuan untuk melakukan

monitoring pada buku penghubung dan presensi siswa. Pada penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat memudahkan guru, orang tua kepala sekolah untuk memantau perkembangan perilaku dan kehadiran siswa di sekolah. Sekaligus sebagai bahan evaluasi pendidikan di sekolah yang terkait.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas serta solusi yang ditawarkan, penulis ingin mengembangkan sarana untuk penunjang evaluasi pendidikan pada penelitian yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Buku Penghubung Berbasis *Framework Firemonkey* di SDIT Ulil Albab Kamal”**.

B. Rumusan Masalah Pengembangan

Dari uraian yang telah pengembang dipaparkan di latar belakang diperoleh sebuah rumusan masalah penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey* di SDIT Ulil Albab Kamal?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey* di SDIT Ulil Albab Kamal?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah pengembang paparkan diperoleh sebuah tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey* di SDIT Ulil Albab Kamal.

2. Mengetahui tingkat kelayakan pengembangan sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey* di SDIT Ulil Albab Kamal.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

1. Spesifikasi Rekomendasi Sistem
 - a. Windows

Display : Resolusi Minimal 800x600

Memory : 1 GB

Hard Drive : *Free Space* 51 MB

OS : Windows 7 keatas
 - b. Android

OS : Android v7.0 keatas

RAM : Minimal 1 GB

Memory : Free Space 125 MB

Camera : *Built-in camera* minimal 2 MP
2. Spesifikasi Fitur Produk

Berikut spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian :

 - a. Fitur Login untuk admin, wali kelas, wali murid, wakil kepala sekolah yang berfungsi untuk masuk ke dalam sistem informasi.
 - b. Fitur pengisian media evaluasi buku penghubung yang berfungsi untuk mengisi hasil evaluasi di sekolah maupun di rumah.
 - c. Fitur catatan harian yang berfungsi memberikan catatan keseharian di sekolah maupun di rumah sehingga orang tua dan wali kelas mampu memantau kegiatan harian siswa.

- d. Fitur informasi umum berfungsi untuk memberikan informasi dari sekolah atau wali kelas yang bersifat umum untuk seluruh orang tua atau seluruh orang tua di kelas tersebut.
- e. Fitur konseling berfungsi ketika ada permasalahan/saran dari orang tua atau wali kelas yang perlu untuk disampaikan secara personal .
- f. Fitur rapor semester berfungsi menampilkan hasil evaluasi kegiatan harian siswa dan juga grafik perkembangan siswa.
- g. Fitur laporan pengisian mingguan maupun bulanan berfungsi menampilkan hasil pengisian buku penghubung oleh orang tua maupun wali kelas.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Adapun batas penelitian pengembangan sistem ini yaitu :

- 1. Sistem informasi manajemen ini berbasis *Framework Firemonkey*.
- 2. Sistem informasi manajemen ini berjalan di platform Android dan MS Windows.
- 3. Sistem informasi manajemen ini hanya digunakan di SDIT Ulil Albab Kamal.
- 4. Dikarenakan pandemi covid-19, terdapat beberapa penyesuaian seperti pengujian sistem dilakukan secara online dan pemangkasan beberapa fitur seperti pengisian evaluasi buku penghubung oleh guru dikarenakan saat ini media evaluasi buku penghubung hanya dilakukan oleh orang tua di rumah.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Berdasarkan masalah yang dipaparkan pada latar belakang dan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey* di SDIT Ulil Albab Kamal ini adalah :

- a. Bagi sekolah
 1. Mempermudah proses evaluasi pembelajaran dan mengambil kebijakan dari data yang telah terekam dalam sistem
 2. Mempermudah penginputan dan pemrosesan data nilai siswa di buku penghubung
 3. Membantu memonitoring kegiatan siswa di rumah
 4. Membantu penyerapan aspirasi orang tua dan kendala siswa ketika di rumah
- b. Bagi orang tua
 1. Mempermudah penginputan nilai di buku penghubung.
 2. Membantu penyampaian aspirasi dan konseling seputar permasalahan siswa kepada sekolah atau wali kelas.
- c. Bagi peneliti atau pengembang
 1. Sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah didapatkan selama di perkuliahan
 2. Menambah wawasan tentang analisis permasalahan di lapangan serta menambah kemampuan dalam pengembangan sistem informasi manajemen buku penghubung berbasis *Framework Firemonkey*.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan data dalam jumlah yang cukup besar sehingga data yang dibuat oleh satu komponen akan dikelola oleh komponen lain. Data tersebut akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat menampilkan suatu informasi yang mudah dipahami (Sommerville, 2016: 180)

b. Buku Penghubung

Buku Penghubung merupakan sebuah alat evaluasi di SDIT yang melibatkan Kerjasama antara guru dan wali siswa dalam melakukan evaluasi siswa SDIT. Didalamnya terdapat beberapa indikator untuk monitoring kegiatan siswa di rumah maupun di sekolah.

c. *Framework*

Menurut Basuki dalam Irawan & Sulistyowati (2017: 68) *Framework* adalah sekumpulan paket yang berisi fungsi-fungsi yang digunakan untuk pembuatan aplikasi. Hal ini memudahkan pengembangan aplikasi untuk membuat aplikasi yang lebih kompleks di dalamnya.

d. *Firemonkey*

Firemonkey adalah sebuah *Framework* berbasis Pascal yang dikenalkan oleh Embarcadero untuk para pengembang yang terbiasa dengan IDE (*Integrated Development Environment*) Delphi membuat satu aplikasi dan

meng compile ke berbagai platform yang didukung oleh *Firemonkey* (Siswaja, 2015: 47)

e. *Mobile Application*

Menurut Arta dkk (2018: 107) *Mobile Application* atau biasa dikenal dengan aplikasi perangkat seluler merupakan aplikasi yang berguna untuk mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan mobilitas dengan perangkat seperti *Personal Digital Assistant* (PDA), *handphone* atau telepon seluler. Hal ini dapat memudahkan seseorang untuk melakukan berbagai macam aktivitas seperti belajar, *browsing*, hiburan, berjualan, mengerjakan pekerjaan kantor, dan lainnya.

f. *Android*

Android merupakan suatu *platform open source* yang merevolusi perangkat seluler. Sebuah *platform* yang diprakarsai Google dan dimiliki oleh Open Handset Alliance. Hal ini bertujuan untuk mempercepat inovasi di *mobile* dan menawarkan konsumen pengalaman perangkat *mobile* yang lebih kaya, lebih murah dan lebih baik. (Gargenta dalam Siswaja, 2015: 44)

g. *Microsoft Windows*

Menurut Ariyus dalam Nelfira & Silvia (2017: 183) *Microsoft Windows* merupakan salah satu sistem operasi yang dikeluarkan oleh perusahaan Microsoft dan menjadi sistem operasi paling populer untuk para pengguna PC (*Personal Computer*) karena tampilannya yang “*user friendly*”.